

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti yakni Tuberkulosis Paru serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Perawatan Khusus RSUD Ende.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan ini adalah satu pasien Tn. L.N.H dengan masalah komprehensif dan holistik dengan diagnosa Tuberkulosis Paru (TB) yang dirawat Di Ruang Perawatan Khusus RSUD Ende.

C. Batas Istilah (Definisi Operasional)

Batasan istilah dalam studi penelitian meliputi :

1. Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan pada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.
2. Tuberculosis paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bacil *mycobacterium tuberculosis* yang merupakan salah satu penyakit saluran pernafasan.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dalam studi kasus asuhan keperawatan ini telah dilakukan di Rungan Perawatan Khusus RSUD Ende pada tanggal 08-10 Mei 2025.

E. Prosedur penelitian

Studi kasus ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yakni :

Sebelum penulis mengajukan judul proposal, penulis menelusuri data-data terkait penyakit Tb Paru, di mana penulis mendatangi RSUD Ende khususnya di Ruangan Perawatan Khusus untuk memperoleh data dan hasil yang di dapatkan bahwa angka penyakit tuberkulosis paru meningkat tiap tahunnya.

Penulis mengajukan judul Proposal yaitu, Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis Paru. Penulis mencari berbagai referensi melalui studi Pustaka yaitu buku dan jurnal tentang Tuberkulosis Paru. Dalam penyusunan proposal penulis melakukan konsultasi pada pembimbing sebanyak 7 kali, dan kemudian disetujui untuk ujian proposal pada tanggal 20 Februari 2025. Setelah disetujui oleh pembimbing penulis meminta waktu kepada penguji untuk menguji Seminar Proposal penulis dengan waktu yang telah ditentukan oleh pembimbing. Hasil dari ujian Seminar Proposal telah di ACC oleh penguji dan pembimbing pada tanggal 17 Maret 2025 dan selanjutnya penulis meminta izin kepada pembimbing dan penguji untuk di perbolehkan melaksanakan studi kasus. Setelah mendapat izin Penulis mengurus surat izin penelitian studi kasus dari kampus yang ditujukan pada RSUD Ende, Penulis menyerahkan proposal

dan surat izin penelitian, Penulis melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis tuberkulosis paru dan penulis melakukan pengkajian asuhan keperawatan, Penulis melakukan analisis data, Penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan, Penulis melakukan evaluasi kegiatan serta menganalisa kesenjangan. Hasil studi kasus di ACC pada tanggal 02 Juni 2025 dan ujian hasil dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2025. Penulis kemudian melakukan revisi hasil studi kasus dan akan melakukan publikasi karya tulis ke dalam jurnal.

F. Metode dan pengumpulan instrumen data.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata klien, tanggung jawab, keluhan utama yang dirasakan klien saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat sosial, kebutuhan dasar seperti, nutrisi, aktivitas/istirahat, personal hygiene, eliminasi, pengkajian fisik dan mental.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung penulisan tugas akhir, observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik kepada pasien dengan prinsip head to toe dan hal ini dilakukan dengan menggunakan

pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, dengan menggunakan instrumen seperti stetoskop, tensi meter, thermometer.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari tenaga kesehatan rumah sakit umum Daerah Ende.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian KMB II yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi DIII Keperawatan Ende.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu.

Sumber data yang diperoleh langsung dari pasien atau dari orang tua pasien yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi biodata pasien biodata orang tua/penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, serta hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien selama 3 hari perawatan di Rumah Sakit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti secara langsung, untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan.

Sumber data yang dikumpulkan dari keluarga atau hasil dokumentasi

I. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan data-data tersebut kemudian di analisa untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut kemudian ditentukan diagnosa yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun yang tepat dan diimplementasikan kepada pasien. Setelah dilakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Dimana penulis membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata pada pasien dengan Tuberculosis Paru di RSUD Ende.